

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sedang ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini dapat dipahami karena kemajuan dalam bidang pendidikan sangat mempengaruhi bidang-bidang yang lainnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang di era saat ini, menuntut para generasi bangsa untuk mencari bekal ilmu dan teknologi yang tinggi. Hal ini disebabkan karena persaingan global yang sudah tidak terbendung lagi dan harus dihadapi oleh penerus bangsa.

Persaingan global dapat merubah semua kondisi yang ada disuatu negara khususnya Indonesia, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akibat dari persaingan global dapat merubah nilai-nilai budaya kebiasaan, dari sifat-sifat agraris menjadi industrialis. Dengan perkembangan teknologi pembangunan dan industri membutuhkan tenaga ahli yang berkualitas dan untuk menyediakan tenaga-tenaga terampil yang merupakan kebutuhan industri, telah banyak lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan dalam memenuhi tuntutan tenaga kerja pelaksana pembangunan. Salah satu lembaga tersebut, yaitu yang menghasilkan tenaga kerja bidang teknik tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang didalamnya terdapat Bidang Keahlian Teknik Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Mekanika Otomotif, Teknik Komputer Jaringan dan lain-lain.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal yang memprogram pendidikan kejuruan yang mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terlatih dan terdidik, serta mempunyai sikap sebagai juru teknik dalam melaksanakan pembangunan.

Sesuai dengan visi dan misi jurusan teknik bangunan adalah menyiapkan lulusan-lulusannya menjadi tenaga teknisi tingkat menengah yang posisinya menjadi tenaga terampil profesional dibawah perguruan tinggi. Dilingkungan proyek-proyek setidaknya menduduki sebagai asisten pelaksana, tenaga drafter, tenaga pengawas lapangan. Selain itu pembentukan SMK, khususnya pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan dimaksudkan untuk mengatasi masalah-masalah ketenaga kerjaan dan masalah-masalah dalam pembangunan bidang konstruksi.

Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknik Bangunan merupakan SMK yang cukup memberikan harapan bagi siswa-siswinya, karena merupakan lembaga pendidikan percetakan tenaga ahli tingkat menengah bidang konstruksi. Pada saat ini dan masa-masa yang akan datang bidang pembangunan akan memberikan peluang kerja yang cukup luas, karena sektor pembangunan merupakan lapangan kerja yang dapat mengurangi banyaknya pengangguran di Negara Indonesia. Untuk mendapatkan pendidikan di SMK para peserta didik (siswa) harus menempuh Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat.

Siswa yang baru lulus SMP terkadang bingung dalam menentukan pilihan sekolah mana yang akan diambil. Dalam hal ini peranan orang tua dan sekolah sangat berperan penting untuk mengarahkan siswa dalam menentukan pilihannya. Maka dari itu informasi yang jelas maupun pengalaman tentang Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) akan menjadi gambaran yang jelas bagi siswa untuk menentukan pilihan tersebut. Hal ini sangat diperlukan untuk membangkitkan minat siswa yang nantinya ingin melanjutkan pendidikan di SMK yang menjadi pilihannya, dengan adanya minat dan faktor-faktor lain yang mendukung maka pilihan itu akan menjadi pilihan yang betul-betul terbaik untuk dirinya.

Jika kita lihat dari status sosial orang tua maka seorang anak yang status orang tuanya berpendidikan dan berpenghasilan tinggi akan menolak terutama hanya memandang siswa lulusan SMK disiapkan untuk menjadi tukang pada proyek-proyek bangunan dan merupakan tempat sekolah anak-anak yang tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebaliknya seorang anak yang status orang tua yang berpendidikan dan berpenghasilan rendah kemungkinan besar beranggapan SMK adalah tempat yang sesuai karena peserta didik yang telah menyelesaikan sekolah dapat langsung bekerja. Disamping orang tua dan guru faktor penentu pilihan studi lanjut juga tergantung pada diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh tentang **“Minat Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sumedang Jawa Barat untuk Melanjutkan ke SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan”** (Studi Kasus pada SMP Negeri di Kecamatan Sumedang Utara).

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat didefinisikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Terbatasnya pengetahuan siswa SMP mengenai SMK, khususnya bidang keahlian teknik bangunan.
2. Sebagian orang tua masih ada yang beranggapan bahwa SMK khususnya bidang keahlian teknik bangunan lulusannya menjadi tukang pada proyek-proyek bangunan.
3. Masih ada orang tua yang beranggapan SMK merupakan tempat sekolah anak-anak yang tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi
4. Terdapatnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa SMP dalam menentukan pilihan studi lanjut setelah lulus.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan peneliti. Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti yaitu siswa kelas IX SMP Negeri di Kecamatan Sumedang Utara.

2. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat siswa kelas IX SMP Negeri di Kecamatan Sumedang Utara untuk melanjutkan ke SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan, yaitu pada dalam diri siswa, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

1.3.2 Perumusan Masalah

Masalah yang diteliti harus dirumuskan agar jelas bagaimana penelitian ini akan dilakukan sehingga mempermudah penentuan arah, tujuan, dan metodologi penelitian. Seperti diungkapkan Suharsimi Arikunto (2006 : 24) bahwa :

Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan/studi eksploratoris, maka masalah yang diteliti menjadi jelas. Agar penelitian dapat dilakukan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelaslah dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar minat siswa kelas IX SMP Negeri di Kecamatan Sumedang Utara untuk melanjutkan ke SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai pada akhir penelitian. Ada beberapa tujuan yang akan dikembangkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui gambaran tentang minat siswa kelas IX SMP Negeri di Kecamatan Sumedang Utara untuk melanjutkan ke SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan.”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berdasarkan tujuan yang diuraikan. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu siswa SMP dalam menentukan pilihan studi lanjut setelah lulus.
2. Bagi pihak Sekolah Menengah Pertama, diharapkan agar dapat meningkatkan peranannya untuk mengarahkan siswa SMP dalam menentukan pilihan studi lanjut setelah menyelesaikan pendidikannya di SMP.
3. Bagi SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan, diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas lulusannya dengan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah agar siswa SMP yang memilih melanjutkan ke SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan semakin meningkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan skripsi untuk memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, membahas gambaran singkat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, membahas tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini, berikut anggapan dasar.

Bab III Metode Penelitian, mengemukakan metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan dan saran

